

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM MEULABOH KABUPATEN ACEH BARAT (FUTURISTIK)

Ocha Puspa Sari¹, Marlisa Rahmi², Effendi Nurzal³, Wahyunita Hanum⁴

Spacio Planning and Design

ochapuspasari5@gmail.com, marlisarahmi@gmail.com, effendinurzal@gmail.com,
wahyunitahanum1@gmail.com

Abstract

A public library is a library that is funded by public funds and is open to anyone, regardless of gender, race, caste, religion, ethnicity and so on. The design of the Meulaboh Public Library, West Aceh Regency is an innovation to increase public interest in reading and provide facilities that are not only able to accommodate reading activities. By using a futuristic theme and raising the concept of Time Vortex.

Keywords: Library, Public Library Design, Futuristic, Time Vortex, Reading Interest, Community

Abstrak

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai oleh dana umum dan terbuka bagi siapa saja, tanpa memandang jenis kelamin, ras, kasta, agama, suku dan lain sebagainya. Perancangan Perpustakaan Umum Meulaboh Kabupaten Aceh Barat ini merupakan salah satu inovasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat serta menyediakan fasilitas yang tidak hanya mampu memwadahi kegiatan membaca. Dengan menggunakan tema futuristik dan mengangkat konsep Time Vortex.

Kata Kunci: Perpustakaan, Perancangan Perpustakaan Umum, Futuristik, Time Vortex, Minat Baca, Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman kebutuhan manusia akan pengetahuan semakin meningkat, Pengetahuan merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Dimana disaat pengetahuan itu sendiri mulai tinggi maka akan meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Pendidikan bisa menjadi pertanda adanya sebuah peradaban. Perpustakaan memiliki peran yang cukup penting sebagai sarana penunjang pendidikan begitu juga untuk kota Meulaboh Aceh barat.

Kota Meulaboh Aceh Barat memiliki beberapa sekolah serta universitas seperti UTU (Universitas Teuku Umar), STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri), Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa. Namun sayangnya perpustakaan daerah di meulaboh Aceh Barat masih kurang dilirik oleh pelajar, dikarenakan letaknya yang berada dalam kawasan kantor Dinas Pendidikan dan kearsipan Aceh Barat tepatnya dibelakang kantor tersebut, memberi suasana atau kesan menjadi formal, sehingga banyak masyarakat terutama murid-murid sekolah tidak mengetahui keberadaan perpustakaan tersebut.

Berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019, Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara, berada ditingkat 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Berdasarkan RENSTRA (Rencana Strategis) 2017-2022 Mulaboh menyebutkan bahwa tidak lagi memadainya gedung untuk layanan perpustakaan khususnya untuk ruangan koleksi dan ruang baca pengunjung perpustakaan serta masih rendahnya minat dan budaya masyarakat.

Diperkuat dengan adanya sebuah artikel Arif (2017), yang berjudul Minat Baca di Aceh Barat Masih Rendah. Terjadinya penurunan pengunjung perpustakaan daerah aceh barat berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Aceh Barat sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa dan Pelajar yang mengunjungi Perpustakaan tahun 2020

Bulan Month	Pelajar Student			Mahasiswa College		
	K/V	P/B	T/C	K/V	P/B	T/C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	66	50	85	96	90	87
Februari/ February	84	79	65	140	120	72
Maret/ March	92	85	53	175	168	94
April/ April	-	-	-	-	-	-
Mei/ May	-	-	-	-	-	-
Juni/ June	75	69	57	160	153	92
Juli/ July	87	80	60	194	186	97
Agustus/ August	102	96	54	204	194	64
September/ September	109	102	93	218	206	72
Oktober/ October	62	54	45	209	199	145
November/ November	54	39	38	145	136	132
Desember/ December	40	37	30	96	92	85
Jumlah	2020	771	691	580	1637	1544
Total	2019	5 089	2 580	1 914	9 628	3 918
	2018	7 998	4 180	3 833	15 538	7 715

Sumber/Source : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Barat/Library and Archive of Education Office of Aceh Barat Regency

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Barat

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan tingkat kabupaten, standar pengunjung perpustakaan adalah 0.10 per kapita. Jika jumlah jiwa diatas 200.000 maka jumlah standar pengunjung adalah 3.000. Aceh Barat memiliki 198. 736 jiwa yang jika dibulatkan akan menjadi 200.000 jiwa. namun berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa data pengunjung yang mengunjungi perpustakaan daerah Aceh Barat pada tahun 2020 hanya 771 pelajar dan 1637 mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan pengunjung dari tahun ketahun, padahal pada tahun 2018 pengunjung mencapai 7998 pelajar dan 15538 mahasiswa.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas maka diperlukan perpustakaan umum yang letaknya mudah dijangkau, ikonik serta dapat menarik dan menambah minat masyarakat untuk membaca dan memiliki fasilitas yang tidak hanya mampu mawadahi kegiatan membaca namun juga kegiatan lainnya yang dapat menarik masyarakat untuk datang serta memiliki fasilitas tambahan seperti kantin/mini kafe maupun mini market khusus perpustakaan, tempat istirahat sembari membaca, *playground* dan lain sebagainya.

B. METODE PENELITIAN

Adapun metode pendekatan yang dilakukan dalam perancangan ini adalah: *Survey*. Merupakan pengamatan langsung (observasi) terhadap lapangan dan tapak eksisting, kemudian setiap data eksisting didata dan diukur. *Wawancara*, merupakan tanya-jawab yang dilakukan kepada dosen, pemilik data tentang *site*, pemangku jabatan di daerah *site* berada, masyarakat sekitar *site* yang akan dilakukan perancangan, dan profesional ahli yang terkait dengan objek rancangan. Kemudian setiap informasi lisan direkam dan dicatat secara detail. *Studi preseden*, merupakan pencarian data secara studi pustaka terhadap *site*, objek rancangan, dan pendekatan yang digunakan melalui media buku, internet, jurnal, majalah, dll. *Studi banding*, merupakan membuat perbandingan terhadap objek sejenis dan tema sejenis yang telah dibangun terhadap perancangan perpustakaan umum. *Literatur Review*, Merupakan tinjauan pustaka terhadap teori yang berhubungan dengan rumusan permasalahan untuk mendapatkan kerangka pemecahan permasalahan.

Konsep dasar dari perancangan perpustakaan umum ini adalah *Space Time Vortex*. Berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti pusaran ruang dan waktu. Dalam konsep perancangan perpustakaan penulis bermaksud memfilosofikan *time vortex* sebagai pusaran kebodohan, seakan-akan manusia terjebak didalam pusaran kebodohan. Pusaran kebodohan dapat diselesaikan dengan kebutuhan terhadap pengetahuan. Perpustakaan merupakan salah satu pusat ilmu, maka tepat untuk dijadikan sebagai tempat keluar dari pusaran kebodohan.

C. KAJIAN PUSTAKA

Perpustakaan merupakan institusi yang memiliki peran penting dalam pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Menurut **International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA)**, perpustakaan adalah ruang publik yang menyediakan akses terhadap berbagai sumber informasi guna mendukung kegiatan belajar, penelitian, serta peningkatan literasi masyarakat secara luas (IFLA, 2019).

Secara umum, fungsi utama perpustakaan tidak hanya terbatas sebagai tempat menyimpan koleksi buku, melainkan juga berkembang menjadi ruang interaksi, pendidikan nonformal, serta pusat kegiatan komunitas. Dalam konteks arsitektur, fungsi tersebut menuntut perancangan ruang yang fleksibel, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Tinjauan Objek Perpustakaan

1. Tinjauan Non Arsitektural

Setiap penyelenggara maupun pengelola perpustakaan kabupaten / kota wajib mengikuti atau berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten / kota. Menurut Peraturan kepala perpustakaan nasional Republik Indonesia nomor 8 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten / kota. Ruang Lingkup SNP Kabupaten / kota meliputi Standar koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan serta pengelolaan perpustakaan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Aceh Barat, **jumlah pengunjung (K) peminjam (P) dan penukaran buku (T)**, oleh pelajar dan mahasiswa pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Barat pada tahun 2020 adalah:

Tabel 2. Data Pengunjung, peminjaman pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Barat

Bulan	Pelajar		Mahasiswa			
	K/V	P/B	T/C	K/V	P/B	T/C
Januari	66	50	85	96	90	87
Februari	84	79	65	140	120	72

Maret		92	85	53	175	168	94
April		-	-	-	-	-	-
Mei		-	-	-	-	-	-
Juni		75	69	57	160	153	92
Juli		87	80	60	194	186	97
Agustus		102	96	54	204	194	64
September		109	102	93	218	206	72
Oktober		62	54	45	209	199	145
November		54	39	38	145	136	132
Desember		40	37	30	96	92	85
Jumlah Total	Tahun 2020	771	691	580	1637	1544	940
	Tahun 2019	5 089	2 580	1 914	9 628	3 918	3 220
	Tahun 2018	7 998	4 180	3 833	15 538	7 715	7 674

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Aceh Barat Jumlah penduduk Aceh Barat pada tahun 2020 mencapai 198.736 jiwa, terdiri dari 104.92 laki-laki dan 98.244 perempuan. Kecamatan Johan Pahlawan menduduki peringkat pertama dengan jumlah 64.646 jiwa dan menjadi pusat aktivitas di Aceh Barat.

Beberapa standar pembangunan perpustakaan umum untuk tingkat Kabupaten/Kota berdasarkan SNP 2011 sebagai berikut :

1.1 Usia Koleksi

a. Koleksi perkapita

Jumlah koleksi perpustakaan sekurang-kurangnya 0,025 per kapita dikali jumlah masyarakat di wilayah Kabupaten/kota yang bersangkutan.

b. Usia Koleksi

Setiap 5 tahun perpustakaan memiliki koleksi terbaru sekurang- kurangnya 10% dari jumlah koleksi

c. Pengembangan koleksi

Perpustakaan memiliki kebijakan untuk pengembangan koleksi secara tertulis dan sekurang-kurangnya ditinjau setiap 3 tahun sekali. Kebijakan koleksi perpustakaan mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan dan penyiangan bahan perpustakaan serta pelestarian terbitan dan muatan lokal.

d. Belanja Bahan Perpustakaan

Perpustakaan memiliki anggaran belanja sekurang-kurangnya Rp. 4.000,- per kapita pertahun.

e. Perawatan Koleksi

Perpustakaan melakukan fumigasi setiap 3 tahun sekali. perpustakaan mengendalikan kondisi koleksi dengan menjaga temperature, cahaya, dan suhu kelembaban ruangan. Perpustakaan juga melakukan perbaikan bahan pustaka yang rusak setiap 1 tahun sekali.

1.2 Standar Sarana dan Prasarana

a. Gedung

1. Total luas ruang yang dibutuhkan untuk sebuah perpustakaan umum minimum 600 m², berdasarkan buku Pedoman Tata Ruang dan perabot Perpustakaan tahun 2011.
2. Diharapkan perpustakaan dapat memenuhi standar keselamatan, ketenangan, kesehatan, kenyamanan, keindahan, penchayaan dan lain sebagainya.

3. Perencanaan gedung memungkinkan terjadinya pengembangan fisik.
 4. Memperhatikan kekuatan dan tentunya memenuhi persyaratan konstruksi lantai untuk ruang koleksi perpustakaan minimal 400 kg/m².
- b. Sarana Layanan dan Sarana Kerja

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan 2011, Perpustakaan umum menyediakan sarana perpustakaan minimal, rak buku 30 buah, rak majalah 3 buah, rak audio visual 2 buah, rak buku referensi 7 buah, meja baca 10 buah, meja kerja 20 buah, laci katalog 2 buah, kursi baca 100 buah, perangkat computer 5 unit, alat baca tunanetra 5 unit, AC 1 buah, rak display buku baru 1 buah, rak surat kabar 2 buah, lemari penitipan tas 2 buah serta jaringan internet.

c. Penyediaan Komputer Internet

1. Setiap 10.000 jumlah penduduk, minimal disediakan 1 unit computer.
2. Perpustakaan memanfaatkan sarana computer untuk mengembangkan *e-library* dan kepentingan pelayanan akses informasi

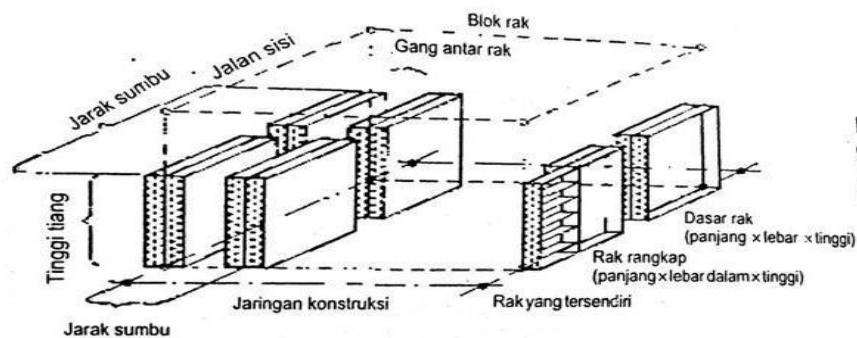
d. Standar Tenaga Perpustakaan

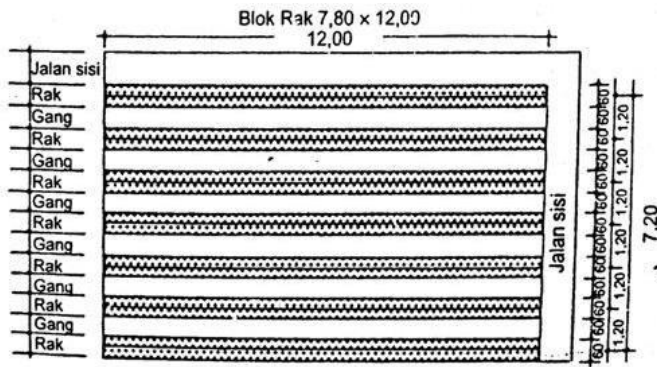
1. Jumlah Tenaga
Jumlah tenaga perpustakaan memiliki minimal 1 staf orang per 500 penduduk di wilayah kewenangan.
2. Jumlah Tenaga Berkualifikasi
Jumlah tenaga staf yang memiliki kualifikasi didalam bidang perpustakaan minimal 1 orang per 15.000 penduduk diwilayah kewenangan.
3. Kualifikasi Kepala Perpustakaan
Kepala perpustakaan umum minimal telah menyelesaikan pendidikan S1/Diploma perpustakaan S1/Diploma non perpustakaan dengan pelatihan bidang perpustakaan.
4. Status Tenaga Pengelola Perpustakaan
Tenaga pengelola perpustakaan terdiri dari pustakawan, tenaga teknis, dan tenaga pendukung yang berstatus tetap, atau honorer.

2. Tinjauan Objek Arsitektural

Berikut ini adalah ukuran standar furnitur yang digunakan dalam perancangan perpustakaan..

Gambar 1 Sketsa Untuk Penjelasan Pengukuran Bidang Inventarisasi

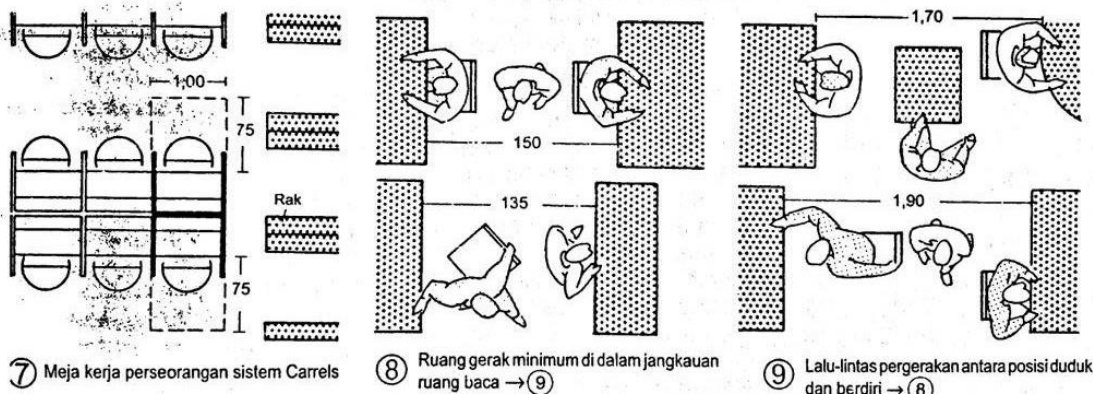




- ② Bidang rak buku tidak dalam ruang tertutup yang dapat dicapai secara langsung menuju ruang majalah

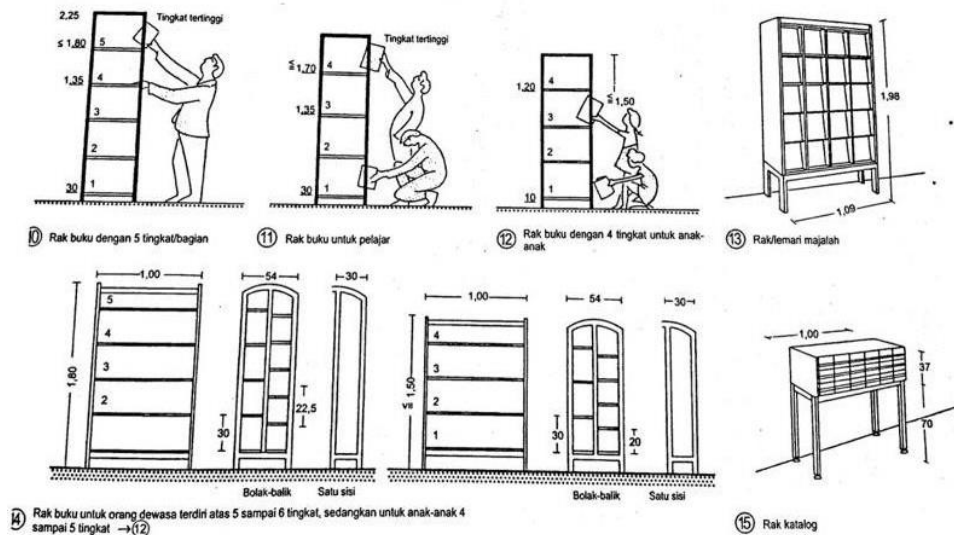
Sumber : Data Arsitek, Ernst Neufert, 2002

Gambar 2 Jarak Meja Kerja



Sumber : Data Arsitek, Ernst Neufert, 2002

Gambar 3 Jarak Antar Rak Buku



Sumber : Data Arsitek, Ernst Neufert, 2002

D. PEMBAHASAN

1. Analisis Kondisi Lingkungan

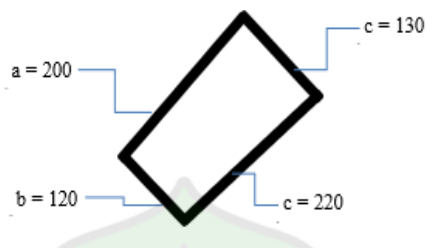
Analisa kondisi lingkungan. Perancangan perpustakaan umum berada di Jln Meulaboh-Banda Aceh, Seneubok, kecamatan Johan Pahlawan, kota Meulaboh. Secara Geografis terletak pada koordinat 4.168922, 96.114768. Kondisi Eksisting Tapak, Lokasi Perancangan merupakan lahan kosong, yang ditumbuhi ow tanaman liar. Kondisi permukaan cenderung datar dan tidak berkontur. Luas lahan sekitar $\pm 2,5$ hektar dan memiliki batasan sebagai berikut :

1. Timur : Berbatasan dengan jalan
2. Selatan : Berbatasan dengan lahan kosong & SD Negeri Percontohan
3. Barat : Berbatasan dengan lahan kosong
4. Utara : Berbatasan dengan rumah penduduk dan lahan kosong

Peraturan Setempat, berdasarkan Qanun RTRW (Rencana Tata Ruang Wiliyah) 2013-2032 tentang zonasi kawasan pemukiman perkotaan:

1. Peruntukan lahan : Pusat kegiatan wilayah, berfungsi sebagai pusat pelayanan perdagangan, jasa, pendidikan dan kesehatan.
2. Luas Lahan : 2,5 Hektar
3. KDB : 60%
4. KLB : 2,4

Berikut ukuran tapak untuk perancangan perpustakaan umum

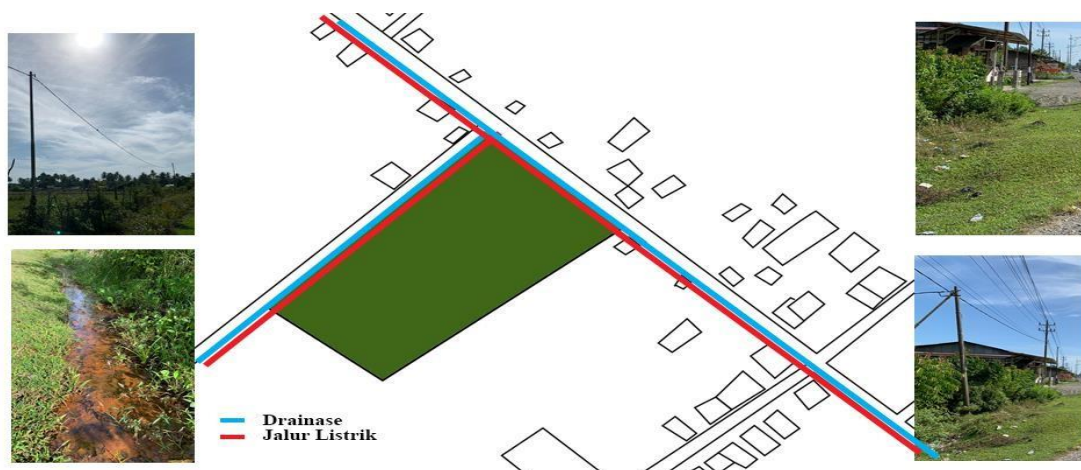


2. Analisis Kultural (*Cultural Analysis*)

Metode *Analisa Struktur* dapat dilihat dari analisa kontruksi dan analisa Utilitas (Sarita, 2019) dalam (Tanggoro, 2004).

2.1 Utilitas

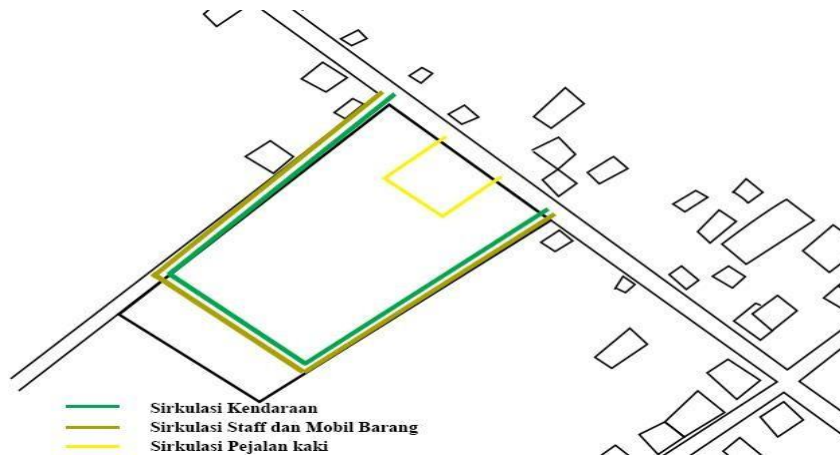
Gambar 5. Utilitas



Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Kondisi Eksisting
 - Disebelah timur dan utara sudah terdapat tiang listrik, namun disisi tapak lain belum terdapat tiang listrik
 - Belum ada drainase yang layak
 - Jaringan telekomunikasi sudah baik
 - Solusi
 - Akan dibuat drainase yang layak
 - Akan ditambah tiang listrik
- 2.2 Sirkulasi dan Akseibilitas

Gambar 6. Sirkulasi dan Akseibilitas



Sumber : Analisis Pribadi

- Kondisi Eksisting
 - Terdapat jalan kecil di bagian utara tapak
- Solusi :
 - Akan diperluas jalan kecil di bagian utara, agar menjadi jalur akses keluar dari tapak
 - Entrance dari bagian timur menuju kedalam tapak dan keluar dari bagian utara menuju jalan raya.

3. Analisis Fungsional

Analisis Fungsional, perancangan Perpustakaan Umum di Meulaboh Aceh Barat, dirancang tidak hanya untuk memwadhahi kegiatan membaca dan menyediakan sumber informasi, namun berfungsi sebagai tempat wahana pendidikan dan wisata. Sebagai wahana pendidikan akan dibuatkan playground, event-event serta festival dan memiliki ruang cinema. Sebagai tempat wisata akan dibuatkan beberapa interior yang dapat memanjakan mata.

3.1. Pengguna

1. Pengelola

- a. Tenaga Perpustakaan
- b. Teknisi

2. Pengguna Perpustakaan

- a. Mahasiswa
- b. Dosen
- c. Siswa
- d. Masyarakat umum termasuk difabel

3.2. Analisa Jumlah Pengguna

Tabel 3. Data Jumlah Populasi sensus 2010-2020

Pengguna	Jumlah Pengguna	Jumlah
Mahasiswa	- Universitas Teuku Umar - Unversitas STAIN	6.550
		1.941
		Total 8.871
Dosen	- UTU 286 - Universitas STAIN 94	380
Pelajar	- LK 23.238 - PR 22.087	45.325
Masyarakat		Tidak tentu sesuai SNP

Sumber : Kabupaten Aceh Barat dalam Angka 2021

3.3 Organisasi Ruang

Hubungan Antar Ruang Makro

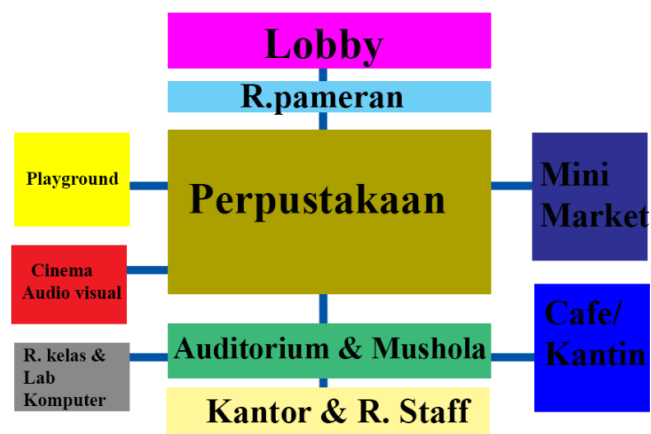
Gambar 7 Hubungan Antar Ruang Makro



Sumber : Analisis Penulis

Hubungan Antar Ruang Mikro

Gambar 8 Hubungan Antar Ruang Mikro



4. Analisis Utilitas

4.1. Perancangan Sistem Plambing

Sistem plambing merupakan suatu sistem penyediaan atau pengeluaran air ke tempat-tempat yang dikehendaki tanpa ada gangguan atau pencemaran terhadap daerah-daerah yang dilaluinya dan dapat memenuhi kebutuhan penghuninya dalam masalah air, (Sarita, 2019) dalam (Tanggoro, 2004). Sistem plambing yang akan digunakan pada rancangan perpustakaan umum ini adalah sebagai berikut :

- Distribusi air bersih
- Distribusi air kotor

4.2. Pencegahan Kebakaran

Untuk mengantisipasi kebakaran dan bahaya yang tiba-tiba bisa saja terjadi terhadap bangunan dan pengguna bangunan, maka dibutuhkan suatu sistem pencegah kebakaran yang terintegrasi pada bangunan.

4.3. Pengudaraan/Penghawaan

Penghawaan merupakan suatu usaha pembaharuan udara didalam suatu bangunan oeh karea itu sistem penghawaan sangat dibutuhkan untuk memberi kenyamanan terhadap pengguna. Penghawaan alami dimaksimalkan dengan membuat banyak bukaan ataupun jendela dan ventilasi. Penghawaan buatan akan tetap digunakan dalam bangunan dan ruang-ruang yang dibutuhkan.

4.4. Penerangan/Pencahayaan

Pada perancangan Perpustakaan Umum ini akan memaksimalkan penerangan. Dengan bantuan solar panel/penggunaan cahaya matahari yang akan di buat seperti tiang dan akan diletakkan di luar ruangan.

4.5. Cctv dan Sistem Sekuriti

Untuk menjaga keamanan baik di dalam bangunan maupun diluar bangunan maka dibutuhkan sistem cctv dan sekuriti. Sistem ini akan bekerja 24 jam dan dipantau oleh petugas keamanan melalui ruan Cctv.

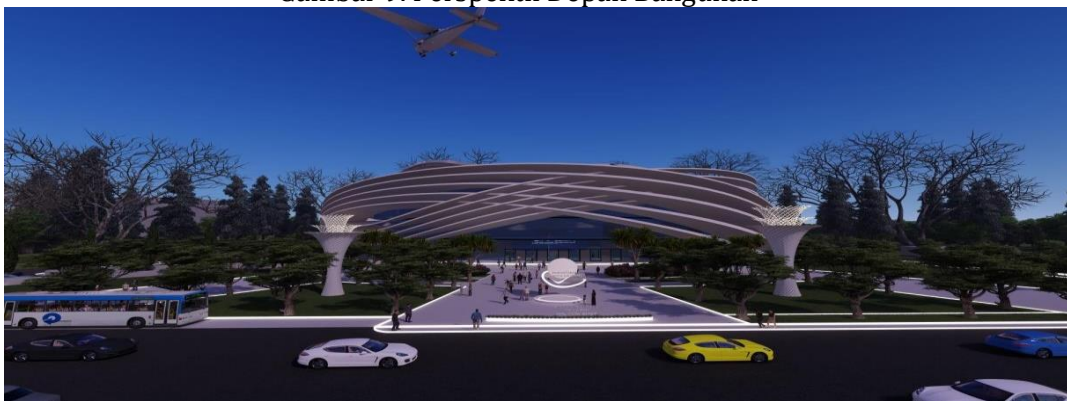
4.6. Penangkal Petir

Untuk mengantisipasi bahaya petir maka bangunan sangat diperlukan sistem penangkal petir. Pada perancangan Perpustakaan Umum ini akan digunakan sistem penangkal petir radioaktif.

E. HASIL RANCANGAN

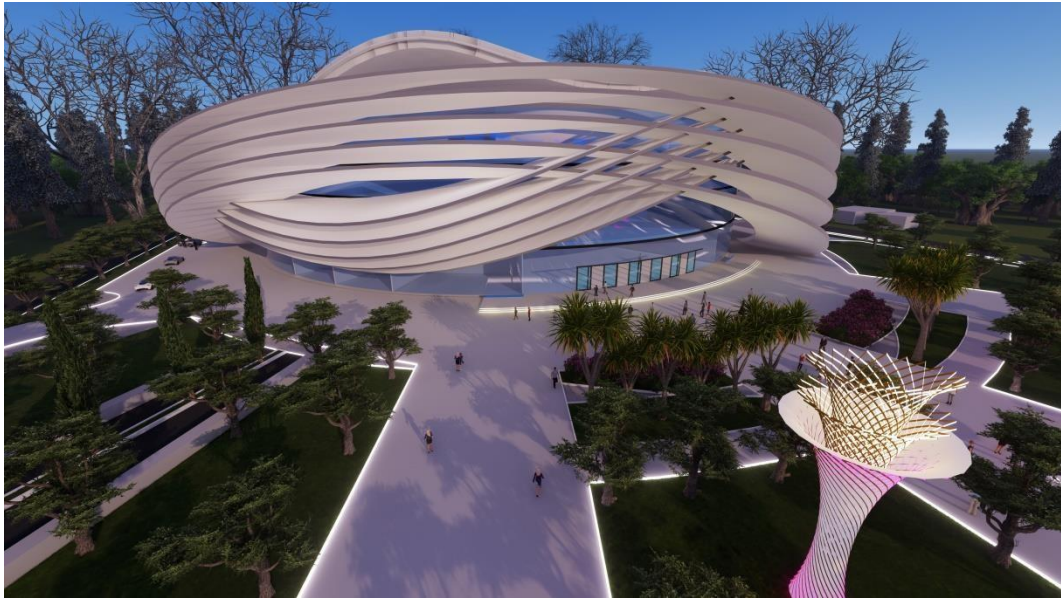
Perspektif Eksterior

Gambar 9. Perspektif Depan Bangunan



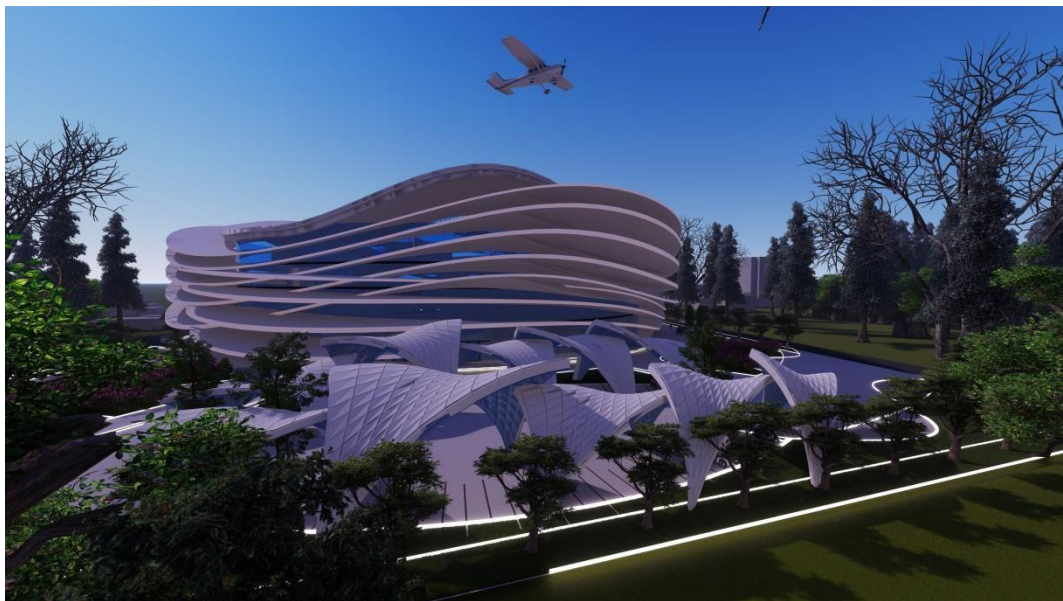
Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 10. Perspektif Samping Bangunan



Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 11. Perspektif Belakang Bangunan



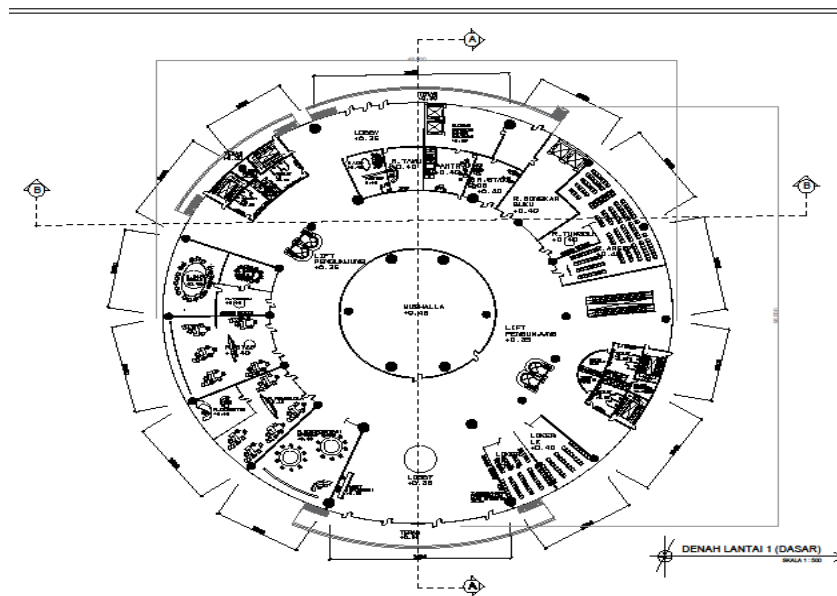
Sumber : Dokumen Pribadi

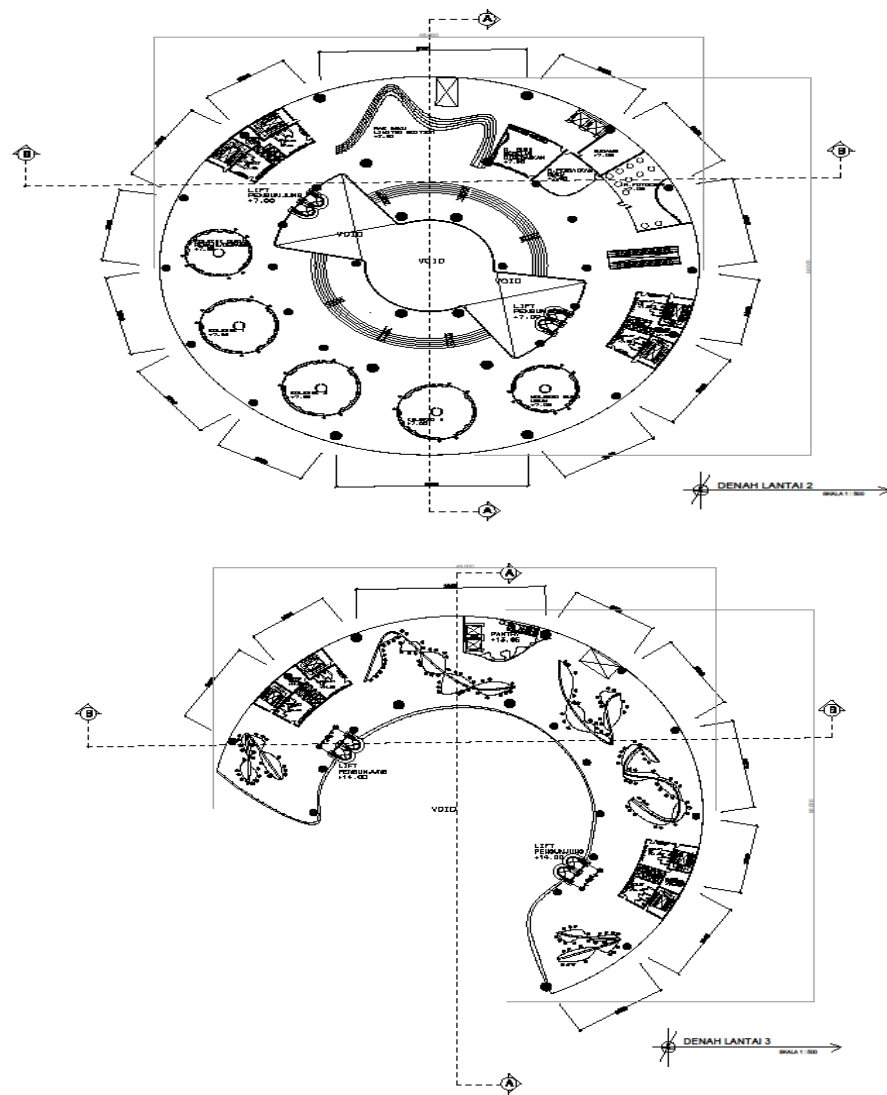
Gambar 12 Lobby



Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 13. Denah Lantai 1, 2 dan 3





F. DAFTAR PUSTAKA

- Perpustakaan RI. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan dan Keperpustakawan*.
- Ernst, N. (2002). *Data Arsitek jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Pusat S. B (2021). *Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka 2021*. Aceh Barat.
- Lasa, HS. (2009). *Kamus Keperpustakaan Indonesia*, Yogyakarta
- Perpustakaan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia No.47 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.
- Reza, Muhammad Risky. (2019). *Perancangan Perpustakaan Umum Aceh Barat Pendekatan Arsitektur Creative Class*.

- A, Puput Pujawati. (2012). *Memahami dan Menerapkan Metode Desain Dengan Pendekatan Futuristik Kedalam Konsep Eksperimental*. Seminar Perancangan Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pusat S. B. (2021). *Badan Pusat Statistik*. Aceh Barat.
- Sahar, Kartika & wafirul Aqli (2020). *Kajian Futuristik Pada Bangunan Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- B. Polli, H. Gosal & Johannes van (2019). *Shopping Mall di Amurang "Arsitektur Futuristik"*